



Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru

*Nisya Frasetia^{1, a}, Sakban^{2, b}, Deprizon^{3, c} Salman^{4, d} Cici Saputri^{5, e}

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Riau

²⁾ Universitas Muhammadiyah Riau

³⁾ Universitas Muhammadiyah Riau

⁴⁾ Universitas Muhammadiyah Riau

⁵⁾ Universitas Muhammadiyah Riau

Email: ^a210803014@student.umri.ac.id; ^bbsakban@umri.ac.id; ^cdeprizon@umri.ac.id; ^dsalman@umri.ac.id; ^ecicisaputri@umri.ac.id

Cara Mensitasi Artikel ini:

Nisya, F., Sakban., Deprizon., Salamn & Cici.S (2025). Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru. *Jurnal Payung Sekaki; Kajian Keislaman* 2(2), 133-142

ABSTRACT

Keywords:

Teacher strategies,
Classroom management,
Conducive learning

Kata Kunci:

Strategi guru, Manajemen kelas, pembelajaran kondusif

This research is motivated by the problem of a less conducive learning atmosphere in class III of MI Al-Birra Pekanbaru City, such as crowded students, narrow classes, and lack of focus in learning. The purpose of this study is to describe teacher strategies in classroom management that can create an orderly and comfortable learning atmosphere. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers apply strategies such as compiling class rules together, flexible seating arrangements, using ice breakers, as well as active learning and individual approaches. Teachers also establish positive communication with students, involve them in setting class rules, and resolve conflicts peacefully. School support is seen in the form of supervision, training, and provision of learning facilities. The use of learning media, including digital technology, also supports the creation of a conducive class. The conclusion of this study is that effective classroom management strategies play an important role in creating a comfortable, orderly learning atmosphere that supports active student participation, and has a positive impact on learning outcomes.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
14/07/2025
Direvisi:
18/07/2025
Diterbitkan
19/07/2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurang kondusifnya suasana belajar di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru, seperti siswa yang ramai, kelas sempit, dan kurangnya fokus dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam manajemen kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang tertib dan nyaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi seperti penyusunan aturan kelas secara bersama, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, penggunaan ice breaking, serta pembelajaran aktif dan pendekatan individual. Guru juga menjalin komunikasi positif dengan siswa, melibatkan mereka dalam menetapkan aturan kelas, serta menyelesaikan konflik secara damai. Dukungan sekolah terlibat dalam bentuk supervisi, pelatihan, dan penyediaan sarana belajar. Penggunaan media pembelajaran, termasuk teknologi digital, turut menunjang terciptanya kelas yang kondusif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi manajemen kelas yang efektif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan mendukung partisipasi aktif siswa, serta berdampak positif pada hasil

***Corresponding**

Author
210803014@student.umri.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara optimal, meliputi aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial (Rahman et al., 2022). Dengan demikian pendidikan merupakan melibatkan interaksi antara orang dewasa dan murid, baik secara langsung maupun melalui media. Berbicara tentang guru, sudah tidak asing didengar bahwa guru merupakan suatu pekerjaan mulia, bahkan sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa, jika dilakukan dengan baik, hasilnya pun akan baik (Chan et al., 2019). Siswa menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, karena mereka bukan hanya objek tetapi subjek dari pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala cara yang dilakukan oleh guru supaya terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan (E. R. Sari et al., 2022).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terencana yang mana harus mengatur atau memberi rangsangan kepada peserta didik agar dapat belajar dengan baik sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam firman Allah surat Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا ۖ ٦٦

Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?"(QS. Al-Kahfi ;18 : 66).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika mengajarkan sesuatu pemahaman dan pengetahuan kepada orang lain haruslah sesuai dengan yang nyata dan fakta. Strategi adalah perencanaan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan berbagai metode atau cara.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, manajemen kelas

Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar ...

merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan menjaga suasana belajar yang kondusif serta menangani gangguan yang muncul selama pembelajaran (Oci, 2019).

Strategi guru dalam manajemen kelas dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyenangkan saat proses belajar dan mengajar, mengoptimalkan keadaan kelas yang tertata dengan baik dan rapi, mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mengontrol tingkah laku siswa serta mempertahankan ketertiban suasana kelas untuk terlaksananya kegiatan belajar yang diinginkan (Nugraha, 2018).

Manajemen kelas yang efektif berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan pemanfaatan sarana sesuai kebutuhan siswa, baik individu maupun kelompok. Karena tujuan utama pembelajaran adalah membimbing dan melayani siswa agar aktif dalam belajar, guru perlu memahami perbedaan latar belakang keluarga dan kemampuan intelektual siswa. (B. P. Sari & Hadijah, 2017).

Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru harus menerapkan berbagai strategi manajemen kelas yang efektif. Strategi ini mencakup penyusunan aturan dan prosedur yang tegas, penguatan perilaku positif, penanganan konflik secara bijaksana, serta pemberian perhatian individual terhadap perbedaan karakteristik dan kebutuhan setiap siswa.

Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru harus menerapkan berbagai strategi manajemen kelas yang efektif. Strategi ini mencakup penyusunan aturan dan prosedur yang tegas, penguatan perilaku positif, penanganan konflik secara bijaksana, serta pemberian perhatian individual terhadap perbedaan karakteristik dan kebutuhan setiap siswa.

Melalui penerapan strategi yang tepat, guru tidak hanya berperan dalam menjaga ketertiban kelas, tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar, meningkatkan motivasi, dan mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi di dalam kelas, peran guru dalam manajemen kelas menjadi lebih efektif (Indriani & Hasanah, 2023).

Suasana belajar yang kondusif turut berperan dalam memperkuat rasa percaya diri siswa, mempererat hubungan sosial di antara peserta didik, serta meningkatkan prestasi akademik. Oleh sebab itu, penguasaan berbagai strategi manajemen kelas menjadi

Nisya Frasetia; Sakban; Deprizon; Salman; Cici Saputri

kebutuhan mendesak yang harus dimiliki guru demi mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (W. Hidayat et al., 2020).

Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas tercermin melalui pengorganisasian kelas, yang meliputi pengaturan ruang, tempat duduk, media, alat, dan bahan pembelajaran, serta penentuan solusi atas masalah yang mungkin dihadapi siswa selama proses belajar. Upaya ini bertujuan untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Masfufah et al., 2023).

Adapun perkembangan hasil belajar siswa, memperbaiki sistem lingkungan suasana belajar yang nyaman di dalam kelas, hal ini dikarenakan lingkungan suasana kelas yang rapi sangat berpengaruh pada kemampuan peserta didik. Suasana kelas yang kondusif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen kelas yang terstruktur, hubungan antara guru dan siswa terjalin lebih harmonis, suasana belajar menjadi lebih hidup, dan setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Manajemen kelas tidak hanya berfokus pada pengendalian perilaku, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Yusup et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa urgensi dalam manajemen kelas terletak pada upaya guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, efektif, dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan dan menjaga suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan puas dalam mengikuti proses belajar.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara pada tanggal 20 September 2024 dengan guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru mengatakan bahwa ketika siswa kelas III kurang bersemangat dalam proses pembelajaran seperti, siswa ramai, ruangan kelas sempit, interaksi antar siswa menjadi tidak teratur karena gangguan dari teman sekitarnya, guru sulit mengontrol siswa di kelas dan siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui strategi guru dalam manajemen kelas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan paparan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni metode yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi, suatu sistem maupun peristiwa pada saat ini Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan suatu fenomena sosial dan masalah pada manusia (Sakban, 2021).

Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, akurat dan faktual. Peneliti akan menggunakan metode ini untuk mendiskripsikan dan menggambarkan bagaimana strategi guru dalam manajemen kelas untuk menciptakan susana belajar yang kondusif di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru (A. T. Hidayat, 2020).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa/siswi sebanyak 25 orang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Susasana Belajar Yang Kondusif di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru, agar bisa melihat secara utuh, mendalam dan objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Strategi guru dalam manajemen kelas berperan sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Manajemen kelas yang terarah dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang tertib, nyaman, dan efektif. manajemen kelas merupakan fondasi penting dalam proses belajar mengajar (Deprizon, 2020).

Ketika kelas dikelola dengan baik, guru lebih mudah mengatur ritme pembelajaran, dan siswa pun dapat lebih fokus mengikuti pelajaran. Ia juga menjelaskan bahwa pihak madrasah memberikan dukungan yang konkret kepada para guru, baik dalam bentuk pembinaan berkala, penyediaan fasilitas, maupun kebijakan penyusunan Modul Ajar yang memuat strategi pembelajaran yang menyenangkan (Asmara & Nindianti, 2019).

Strategi manajemen kelas yang dinilai efektif dan umum digunakan di kelas III antara lain adalah penyusunan aturan kelas secara partisipatif, penerapan sistem penghargaan dan hukuman, penggunaan model pembelajaran aktif, serta kegiatan penunjang seperti ice

Nisya Frasetia; Sakban; Deprizon; Salman; Cici Saputri

breaking dan kerja kelompok. Strategi ini dinilai mampu menjaga perhatian siswa serta menciptakan suasana belajar yang dinamis namun tetap terkendali (Rahayu & Susanto, 2018).

Untuk memantau efektivitas strategi yang diterapkan, madrasah melakukan supervisi, mengamati perilaku siswa, meninjau capaian hasil belajar, dan menerima masukan dari orang tua. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk peningkatan strategi manajemen kelas (Faiser & Candra, 2022).

Sementara itu, Ibu Nelly Nurhayati menekankan bahwa manajemen kelas yang efektif adalah kemampuan guru dalam mengelola interaksi, aktivitas, dan suasana belajar secara menyeluruh agar siswa dapat belajar dalam situasi yang tertib dan mendukung partisipasi aktif.

Strategi yang ia gunakan meliputi pembentukan aturan kelas, pembelajaran aktif terhadap siswa. Pendekatan ini ia pilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas III yang umumnya masih sangat aktif dan memerlukan arahan yang jelas. Dalam hal pengaturan tempat duduk, beliau menyusun posisi siswa sesuai kebutuhan pembelajaran (Sakban et al., 2020).

Saat kegiatan diskusi, tempat duduk diatur berkelompok, sedangkan ketika guru menyampaikan materi, siswa duduk berjajar agar lebih fokus. Awal pembelajaran biasanya diawali dengan salam, doa, dan ice breaking ringan untuk menyiapkan mental siswa agar lebih siap dan berkonsentrasi. Dalam menghadapi perilaku siswa yang mengganggu pembelajaran, guru bersikap bijak dan edukatif. Ia menegur dengan cara yang sopan, memberikan pemahaman, dan jika diperlukan, menerapkan konsekuensi yang bersifat mendidik.

Guru juga menjalin hubungan positif dengan siswa melalui komunikasi terbuka, sikap empati, dan perhatian terhadap siswa. Keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas juga menjadi perhatian penting. Guru mengajak siswa berdiskusi agar mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap peraturan yang ada. Saat terjadi konflik antarsiswa, guru berperan sebagai mediator yang membantu menyelesaikan masalah dengan cara damai dan adil (Anggraini & Imaniyati, 2018).

Penggunaan media pembelajaran, termasuk teknologi digital, menjadi salah satu strategi penting untuk menciptakan suasana kelas yang menarik. Media tersebut dapat memvisualisasikan materi secara lebih jelas dan membantu siswa memahami konsep

Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar ...

pembelajaran dengan lebih mudah. Strategi manajemen kelas yang diterapkan terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Siswa menjadi lebih fokus, termotivasi, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Pihak sekolah juga turut mendukung keberhasilan strategi ini melalui pelatihan guru, supervisi berkala, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Selain itu, guru berupaya membentuk hubungan emosional yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang penuh empati.

Guru menyadari bahwa dengan mengenal kondisi psikologis siswa secara personal, dapat memberikan arahan yang lebih tepat sasaran (Salman & Safrizal, 2021). Misalnya, bagi siswa yang menunjukkan perilaku kurang kooperatif, guru tidak langsung memberi hukuman, tetapi lebih dahulu mencari tahu penyebab perilakunya melalui pendekatan personal. Dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan berpartisipasi aktif, baik melalui diskusi kelompok, tanya jawab (Ismiati et al., 2021).

Strategi ini bertujuan untuk mendorong rasa percaya diri siswa serta mengurangi dominasi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, serta memungkinkan terciptanya kolaborasi antar siswa (Ardiansyah, 2019). Strategi manajemen kelas yang digunakan oleh guru juga mencerminkan upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Guru tidak hanya fokus pada siswa yang aktif, tetapi juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang cenderung pendiam atau kurang percaya diri (Widia & Mita, 2020).

Melalui pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, guru membantu setiap anak mencapai potensi terbaiknya tanpa merasa tertinggal. Penelitian ini juga mencatat bahwa guru aktif melakukan refleksi terhadap strategi yang mereka terapkan. Selain dukungan dari pihak sekolah, lingkungan kelas secara fisik juga turut diperhatikan dalam strategi manajemen. Guru berusaha menciptakan ruang kelas yang bersih, tertata rapi, dan nyaman, dengan menempatkan hiasan atau media pembelajaran visual di dinding kelas agar siswa merasa lebih betah dan termotivasi untuk belajar (Victorynie, 2017).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan strategi manajemen kelas yang disebutkan oleh guru meliputi aktifnya partisipasi siswa, suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta hubungan yang harmonis antara guru dan murid. Dengan menerapkan berbagai strategi yang adaptif dan kolaboratif, guru di kelas III MI Al-Birra

Nisya Frasetia; Sakban; Deprizon; Salman; Cici Saputri

mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru kelas III MI Al-Birra Kota Pekanbaru telah menerapkan strategi manajemen kelas secara optimal dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Strategi yang digunakan mencakup penyusunan aturan kelas secara bersama, penerapan sistem penghargaan dan sanksi, penggunaan metode pembelajaran aktif, serta kegiatan penyegaran seperti ice breaking.

Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, guru mampu menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa yang beragam, seperti memberikan perhatian khusus kepada siswa yang pasif atau mudah terganggu. Guru juga membangun komunikasi yang positif dengan siswa melalui sikap empati dan keterbukaan. Penataan tempat duduk yang fleksibel.

Dukungan dari pihak madrasah juga sangat berperan, seperti melalui kegiatan supervisi, pelatihan guru, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui observasi, hasil belajar siswa, serta masukan dari orang tua sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi manajemen kelas yang diterapkan bersifat adaptif, partisipatif, dan berfokus pada kebutuhan peserta didik. Hal ini berdampak positif terhadap ketertiban kelas, motivasi belajar siswa, serta keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

REFERENSI

- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(2), 196. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i2.12742>
- Ardiansyah, A. (2019). Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 196–202.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019).

Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Suasana Belajar ...

- Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Deprizon. (2020). Performa Guru Dalam Manajemen Kelas. *Jurnal ISLAMIKA*, 3(2), 57–67.
- Faiser, A., & Candra, O. (2022). Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(1), 30–37.
- Hidayat, A. T. (2020). Pembunuhan Nizam al-Mulk yang dibunuh oleh seorang pasukan Hasan ibn Sabbah. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 24(2), 186–193.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Indriani, N., & Hasanah, T. F. (2023). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 2(01), 57–70. <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i01.386>
- Ismiati, N., Mustakim, Z., Zuhri, S., & Mahmudah, U. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Sdi Islam 01 Ymi Wonopringgo. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i2.322>
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.178>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Jurnal Payung Sekaki; Kajian Keislaman*
Vol 2 No 2 (2025)

Nisya Frasetia; Sakban; Deprizon; Salman; Cici Saputri

Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.

Sakban. (2021). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement*, 4(1), 1–6.

Sakban, S., Wismanto, W., & Salman, S. (2020). Communication Patterns in Islamic Religious Education Learning (Evaluative Study at SMA Negeri 1 Pasaman). *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 257–272. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i2.3113>

Salman, S., & Safrizal, S. (2021). Literatur Review: Perbedaan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Takrir, Talaqqi dan Odoa Terhadap Perkembangan Hafalan Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 153–159.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>

Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>

Victorynie, I. (2017). Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(I), 28–41. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v5ii.1273>

Wahyuni, Y. S., Azahra, U. K., Aminah, S., & Husna, M. (2025). Pelaksanaan Privat Baca dan Iqra'oleh Mahasiswa PLP PGMI UMRI: Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(1), 60-67.

Widia, D., & Mita, rani hara. (2020). Manajemen Kelas Berbasis Mindfulness (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, 6(1), 1–15.

Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, 7(1), 17–23.